

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN USAHA J PARFUM

¹Meswadi, ²Usman

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Islam Indragiri (UNISI)

Jl. Provinsi, Parit 1 Tembilahan Hulu, Tembilahan, Riau

Email: meswadi5@gmail.com, usmanovsky13411@gmail.com

ABSTRAK

J parfum merupakan sebuah toko yang bergerak dalam bidang penjualan parfum di kota tembilahan. Pengolahan data transaksi penjualan, pembelian dan pembuatan laporan pada J parfum masih dilakukan dengan secara manual, sehingga proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan kurang efisien. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan sebagai aplikasi yang dapat mempermudah pihak toko dalam mengelola semua data transaksi penjualan, pembelian dan laporan keuangan yang dibutuhkan. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan studi literatu, serta UML (*Unified Modeling Language*) sebagai permodelan yang menggunakan konsep *Object Oriented Programming* (OOP) untuk memudahkan peneliti dalam membangun sistem dan dalam membantu mengimplementasikan penelitian ini. Dengan terimplementasikan sistem informasi manajemen usaha J parfum ini, memberikan kemudahan kepada pihak toko dalam mengelola seluruh data transaksi dan laporan keuangan serta lebih efektif dan efisien.

Keywords: Sistem Informasi manajemen, parfum, UML.

1 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang saling mendukung satu sama lain sehingga melahirkan konsep teknologi informasi berbasis internet, kini perkembangannya semakin luas dan semakin banyak diterapkan dalam bisnis di berbagai bidang. Seiring berjalannya perkembangan teknologi tersebut, para pemimpin usaha selalu menggunakan informasi untuk menjalankan tugas-tugasnya sehingga memperoleh informasi yang akurat, dan inovasi yang memungkinkan semua itu adalah pemanfaatan teknologi komputer. Selain itu, perkembangan sistem informasi saat ini juga semakin berkembang, karena sistem informasi sangat berperan untuk memadukan semua unsur-unsur dan saling berhubungan sehingga sistem informasi tersebut harus dipandang sebagai suatu sistem tunggal dan cukup kompleks sehingga perlu diuraikan menjadi subsistem-subsistem untuk perencanaan dan pengendalian perkembangannya serta untuk mengendalikan operasinya.

J Parfum adalah salah satu usaha yang berlokasi di tembilahan. Seiring dengan semakin berkembangnya usaha tersebut, sistem pencatatan transaksi telah mengalami peningkatan yang semakin rumit. Selama ini proses manajemen di J Parfum masih menggunakan cara manual. Pasalnya semua transaksi keuangan seperti penjualan, pembelian, dan pembayaran tagihan listrik dan lain sebagainya masih dicatat dengan menggunakan buku biasa. Bahkan belum adanya pencatatan laporan penjualan yang baik di J Parfum ini selama usaha ini berjalan sampai sekarang sehingga tidak jarang sering terjadinya kesalahan pencatatan transaksi penjualan dan pelaku usaha tidak tahu sejauh mana perkembangan usaha yang ia jalankan.

Dengan adanya sistem informasi manajemen usaha ini maka bagian pencatatan transaksi akan lebih mudah dalam mencatat semua transaksi penjualan dan pembelian serta lebih efektif dan efisien. Selain itu dengan adanya sistem informasi manajemen ini dinilai sangat penting sebagai bahan untuk menganalisa laporan penjualan J Parfum, karena semua laporan keuangan yang di

butuhkan akan langsung tersedia setelah semua data selesai di inputkan sehingga membantu pelaku usaha menentukan tindakan apa yang iya haruslakukan untuk kedepannya.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lain.” Russel L dan Sheldon dalam Nur Elfi Husda dan Yvonne Wangdra [1]. Kata “Sistem” mengandung arti kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Sedangkan "Informasi" bisa diartikan sebagai data. Dari kedua definisi tersebut sistem informasi dapat diartikan sebagai "suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi” [7]. Menurut Romney dan Steinbart mengatakan sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Mohamad Subhan (2012:8) dalam bukunya yang berjudul Analisa Perancangan Sistem mendefinisikan pengertian dari sistem sebagai berikut: “Suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan”, Sistem adalah suatu sistem umum memiliki beberapa komponen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan [12].

2.2 Informasi

Informasi adalah data yang diolah dan berguna bagi si pemakai. Terkadang informasi juga dapat dimaknai sebagai proses lebih lanjut dari data dan memiliki nilai tambah. Mendengar kata data, timbul pertanyaan, data itu? Data dapat dimaknai sebagai kumpulan fakta atau kejadian. Data berasal dari bahasa Yunani, yaitu Datum yang mengandung arti fakta/kejadian [7].

Informasi adalah data yang telah diolah sedemikian rupa ke dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata, sehingga bermanfaat dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan saat ini dan saat mendatang [8].

2.3 Manajemen

Wilson (2015) menyatakan manajemen adalah rangkaian aktivitas-aktivitas yang dikerjakan oleh anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuannya. Selanjutnya menurut Koontz (2015), menyatakan bahwa manajemen adalah seni yang paling produktif selalu didasarkan pada pemahaman terhadap ilmu mendasarinya. Namun ruang lingkup manajemen tidak terbatas hanya pada leader. Karena kepemimpinan hanyalah bagian dari manajemen. Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa manajemen itu adalah seni dalam mengelola. [4].

2.4 Usaha

Usaha (perusahaan) adalah bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus agar mendapatkan keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, didirikan dan berkedudukan di suatu tempat [5].

2.5 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan-kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan

kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi didefinisikan menjadi “Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya” (Jogiyanto 1999:8) [6].

Sistem informasi memberikan nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas, manajemen, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah serta keunggulan kompetitif yang tentu saja sangat berguna bagi kegiatan bisnis. Kegiatan yang terdapat pada sistem informasi antara lain: a. Input, menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan data yang akan diproses. b. Proses, menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah. c. Output, suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari proses di atas [10].

2.6 Sistem Informasi Manajemen Usaha

Salah pengembangan dari sistem informasi adalah sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen atau juga disebut dengan Management Information System merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Para pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal perusahaan atau sub-unit dibawahnya. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang terjadi di masa sekarang, dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus, dan output dari simulasi matematika. Output informasi digunakan oleh manajer maupun nonmanajer dalam perusahaan saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah [3]. Pada sistem informasi manajemen memiliki beberapa menu yang dapat membantu manajer dalam mengelola data. Pada tingkatan manajemen, berhubungan dengan pengambilan keputusan. Setiap keputusan yang akan diambil oleh seorang manajer akan menentukan kemajuan dari usaha atau bisnis yang dijalankannya, oleh karena itu sistem informasi manajemen yang didukung dengan adanya pendukung keputusan dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih tepat. [14].

2.7 Analisa PIECES

Analisa PIECES ini adalah analisa yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi. Pada Analisa PIECES ini adalah menganalisa data yang diperlukan dalam pembuatan sistem, (Hanif Alfattah, 2007) dalam hal ini yaitu :

- a) Analisa Kinerja (*Performance Analysis*).
Masalah kinerja terjadi ketika tugas-tugas yang dijalankan oleh sistem mencapai sasaran, kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu tanggap, jumlah produksi adalah jumlah pekerjaan yang dilaksanakan selama jangka waktu tertentu, waktu tanggap adalah, keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.
- b) Analisis informasi (*Information Analysis*).
Informasi merupakan komoditas yang penting bagi pemakai akhir, karena informasi yang dihasilkan telah dapat memenuhi keinginan dari pengguna dan juga dapat mengatasi masalah-masalah yang ada, Informasi yang ada inipun dapat dimanfaatkan oleh pihak internal maupun eksternal. Pihak internal adalah pihak yang langsung terkait sedangkan pihak eksternal adalah pihak yang tidak terkait langsung tapi dapat memanfaatkan sistem informasi tersebut.
- c) Analisis ekonomi (*Economic Analysis*).
Ekonomi merupakan motivasi paling umum bagi suatu lembaga, pijakan dasar bagi kebanyakan menejer adalah biaya yang relatif murah tetapi memiliki hasil yang baik.
- d) Analisis Pengendalian (*Control Analysis*).

Kontrol dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi penyalahgunaan atau kesalahan sistem dan menjamin keamanan.

e) **Analisi Efisiensi (Eficiency Analysis).**

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut digunakan dengan pemborosan yang minimal. Oleh karena itu, masalah efisiensi membutuhkan peningkatan *output* atau hasil.

f) **Analisis Pelayanan (Service Analysis).**

Pelayanan yang ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan para pelanggan, pelayanan yang baik dapat mencerminkan suatu lembaga itu baik atau tidak baik sehingga pelayanan harus juga diperhitungkan secara baik [1].

2.8 UML

Salah satu pemodelan yang saat ini paling banyak digunakan adalah UML. UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah standar bahasa yang banyak digunakan didunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis & desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. Pemodelan adalah gambaran dari realita yang simpel dan dituangkan dalam bentuk pemetaan dengan aturan tertentu [13].

2.9 Bahasa Pemrograman

2.9.1 PHP

Menurut Hariadi dkk (2013).PHP adalah bahasa pemrograman web atau *scripting language* yang dijalankan diserver, PHP adalah sekumpulan script yang digunakan untuk mengolah data form dari web [11].

2.9.2 HTML

Menurut Hariadi dkk (2013).HTML (*Hypertext Markup Language*)adalah sebuah bahasa pemrograman yang berbentuk skrip-skrip yang berguna untuk membuat sebuah halaman web. [11]

2.9.3 MYSQL

SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basis data, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukkan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.(Sengkey, 2015) [9].

2.9.4 CSS

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan aturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. CSS bukan merupakan bahasa pemrograman. Pada umumnya CSS dipakai untuk memformat tampilan halaman web yang dibuat dengan bahasa HTML dan XHTML. (Sengkey, 2015) [11].

2.9.5 CI

Codeigniter ialah sebuah framework php yang bersifat open source dan menggunakan metode MVC (Model, View, Controller). codeigniter bersifat free alias gratis atau tidak berbayar jika kita menggunakannya. framework codeigniter di buat dengan tujuan sama seperti framework lainnya yaitu guna memudahkan developer atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membangun nya dari awal [15].

2.10 Blackbox Testing

Black Box Testing berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program. *Black Box Testing* bukanlah solusi alternatif dari *White Box Testing* tapi lebih merupakan pelengkap untuk menguji hal-hal yang tidak dicakup oleh *White Box Testing* [2].

3 METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam analisa dan perancangan system informasi administrasi ini adalah sebagai berikut:

Obsevasi, Observasi dilakukan secara langsung di toko J Parfum yang berhubungan dengan system informasi manajemen keuangan yang akan dibangun.

Wawancara, Wawancara dilakukan langsung di toko J Parfum, dengan berdialog langsung kepada pemilik usaha dan karyawannya sebagai narasumber. wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat yang penulis perlukan dalam penulisan penelitian.

Studi Literatur. Studi Leteratur merupakan metode pengumpulan data dengancara mencari informasi melalui berbagai macam buku-buku, koran, internet dan berbagai macam suber lainnya.

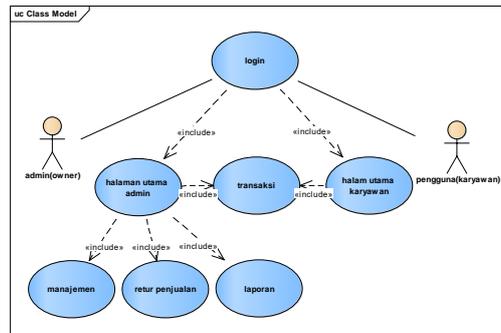
3.2 Analisa PIECES

Melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada. Perlu dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi dan pelayanan terhadap pengguna. Metode analisis ini dikenal dengan analisis PIECES, dari analisis yang dilakukan ada beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu:

1. Analisis kinerja (*performance analysis*), berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada J Parfum, pada bagian administrasi, proses pengolahan data dan pencatatan data transaksi masih di lakukan dengan cara di tulis manual, kemudian data diarsip kedalam buku transaksi, hal ini memperlambat pencatatan transaksi karna harus menulis transaksi penjualan secara manual pada saat terjadi proses transaksi penjualan.
2. Analisa informasi (*information*), dengan melakukan pencatatan data transaksi dan kemudian diarsip kedalam buku transaksi, akan mempersulit pelaku usaha dalam mengetahui informasi mengenai usaha yang iya jalankan.
3. Analisa ekonomi (*Economy*), penyimpanan data transaksi memerlukan banyak kertas, sehingga dengan cara manual tersebut dinilai kurang ekonomis.
4. Analisa pengendalian (*Control*), pengendalian pada proses penyimpanan data transaksi dengan metode yang lama masih kurang maksimal karena masih sering terjadi kesalahan pencatatan data transaksi yang tentu akan membuat kesalahan informasi.
5. Analisa efesiensi (*Effeciency*), dengan metode yang manual penyimpanan data transaksi tidak efisien, karena informasinya mengenai manajemen usaha lambat didapatkan oleh pelaku usaha.
6. Analisa pelayanan (*service*), pelayanan yang diberikan oleh pengelola dalam pencatatan data transaksi sudah baik hanya saja, pelaku usaha masih sulit dalam memperoleh laporan penjualan yang konkrit secara sepat dan efisien karena data transaksi yang tersimpan masih dalam bentuk arsip buku transaksi penjualan, sehingga proses pembuatan laporan penjualan masih memerlukan waktu yang lama.

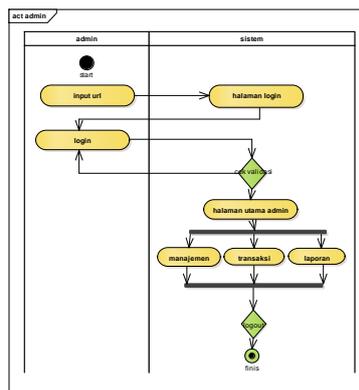
3.3 Perancangan Sistem

Use Case Diagram merupakan bentuk gambaran umum sistem yang akan dibangun. Untuk gambar Use Case Diagram sistem informasi manajemen usaha j parfum adalah sebagai berikut:



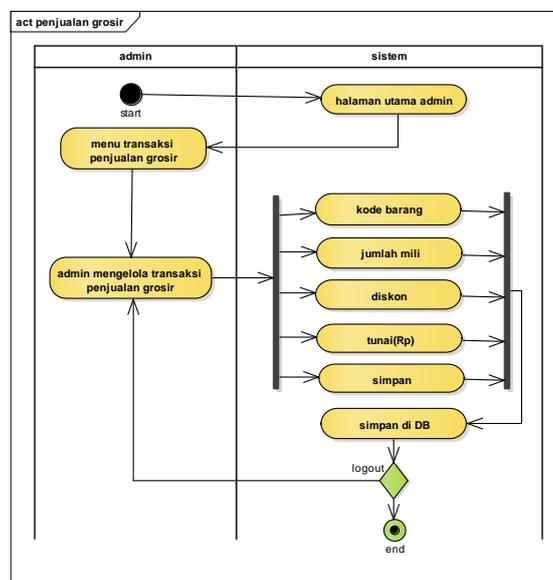
Gambar 1. Use Case Keseluruhan Sistem

Pada use case diagram di atas, menggambarkan tentang keseluruhan alur sistem baik dari pihak admin maupun pihak pengguna, admin dapat mengakses semua menu yang ada pada sistem seperti transaksi, manajemen, retur penjualan, dan laporan. Sedangkan pengguna(karyawan hanya dapat mengakses menu transaksi saja.



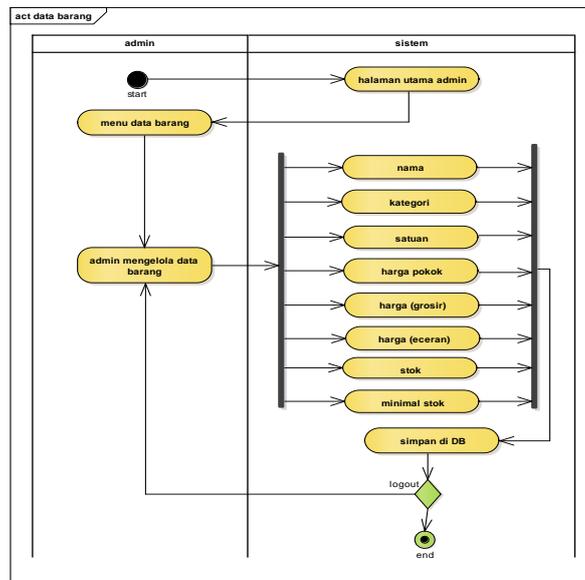
Gambar 2. Activity Diagram Admin

Pada activity diagram di atas, menerangkan aktivitas yang dilakukan oleh admin. Proses dimulai dengan *admin* masuk ke halaman utama dengan menginputkan URL yang benar, kemudian melakukan *login*, jika *login* gagal maka *admin* akan mengulang proses *login* tersebut. Jika *login* sukses, maka *admin* akan dibawa ke halaman akses *admin*. Admin dapat mengelola semua data seperti gambar diatas dan selanjutnya proses selesai. Berikut ini merupakan activity diagram admin.



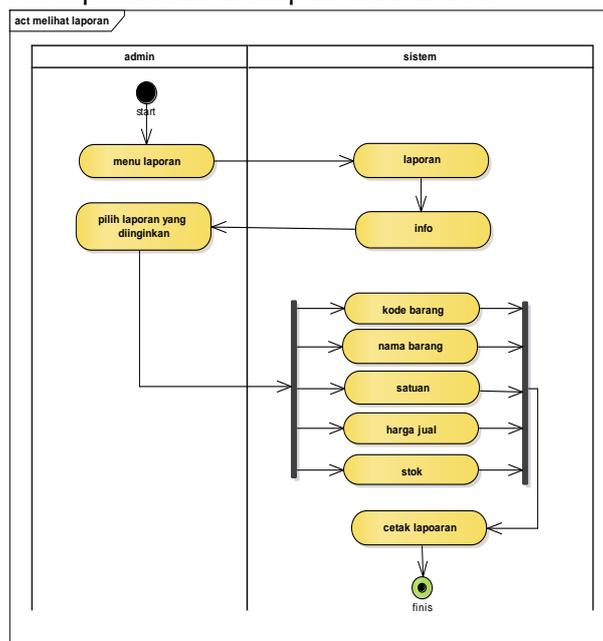
Gambar 3. Activity diagram admin mengelola data tarnsaksi penjualan grosir

Pada gambar activity diagram diatas menjelaskan tentang cara admin menginputkan data transaksi penjualan grosir setelah berhasil login dan tampil menu utama kemudian memilih menu transaksi dan memilih menu penjualan grosir lalu baru bisa menginputkan data penjualan grosir, setelah berhasil di inputkan maka data penjualan grosir akan di tampilkan dan di simpan di database.



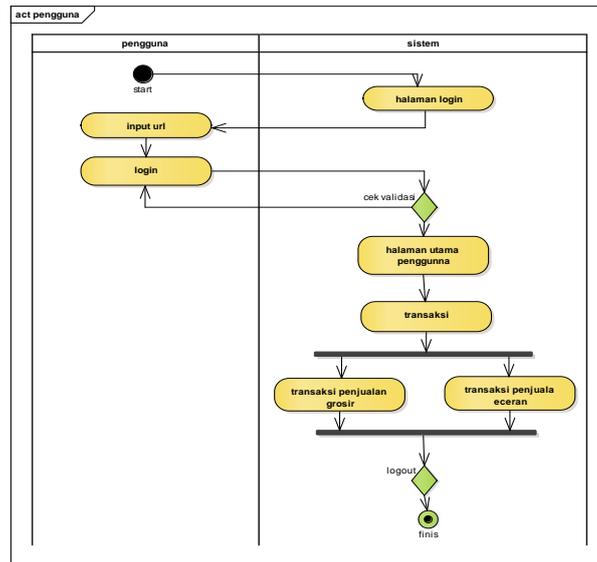
Gambar 4. Activiti diagram admin mengelola data barang

Pada gambar activity diagram diatas menjelaskan tentang cara admin menginputkan data barang setelah berhasil login dan tampil menu utama kemudian memilih menu manajemen dan memilih menu data barang lalu baru bisa menginputkan data barang, setelah berhasil di inputkan maka data barang akan di tampilkan dan di simpan di database.



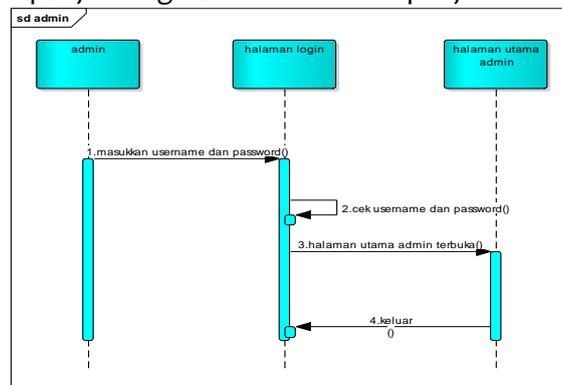
Gambar 5. Activity diagram admin melihat laporan

Pada gambar activity diagram diatas menjelaskan tentang cara user melihat laporan, setelah berhasil login dan tampil menu utama kemudian masuk ke menu laporan, lalu memilih laporan yang diinginkan maka laporan akan ditampilkan.



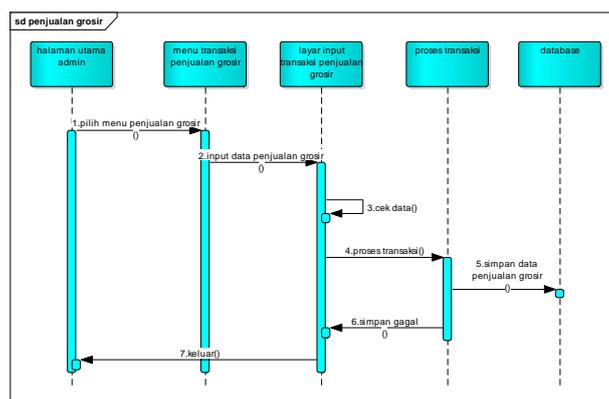
Gambar 6. Activity diagram pengguna

Pada activity diagram di atas, menerangkan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna(karyawan) Proses dimulai dengan pengguna(karyawan) masuk ke halaman utama dengan memasukkan URL yang benar, kemudian melakukan login, jika login gagal maka pengguna(karyawan) akan mengulang proses login tersebut. Jika login sukses, maka pengguna(karyawan) akan dibawa ke halaman akses pengguna(karyawan). Pengguna hanya mengakses menu transaksi penjualan grosir dan transaksi penjualan eceran saja.



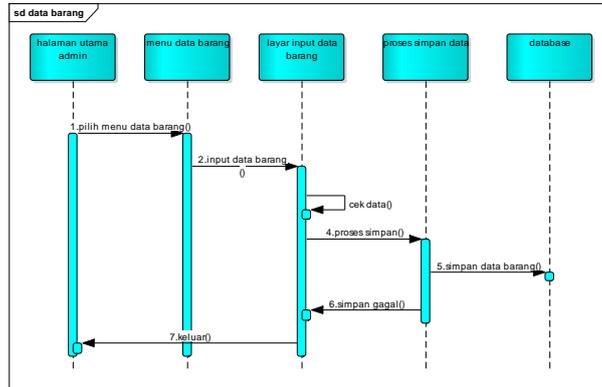
Gambar 7. Sequence diagram admin

Pada sequence diagram di atas menggambarkan admin masuk ke halaman utama sebagai admin dimana terlebih dahulu melakukan login, setelah login valid barulah admin dapat masuk kedalam dalam halaman utama.



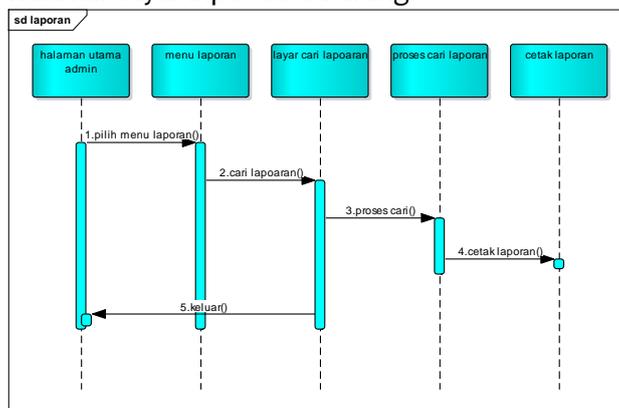
Gambar 8. Sequence diagram admin mengelola data transaksi penjualan grosir

Sequence Diagram admin dalam mengelola data transaksi penjualan grosir menggambarkan admin masuk kedalam halaman utama lalu memilih menu transaksi penjualan grosir. Maka layar input transaksi penjualan grosir akan tampil kemudian admin menginputkan semua data penjualan grosir, sistem akan mengecek data yang telah di inputkan admin, jika benar maka sistem akan menyimpannya dalam dalam database jika salah sistem akan kembali ke halaman layar input transaksi penjualan grosir.



Gambar 9. Sequence diagram admin mengelola data barang

Sequence Diagram admin dalam mengelola data barang, menggambarkan admin masuk kedalam halaman utama lalu memilih menu data barang. Maka layar input data barang akan tampil kemudian admin menginputkan semua data barang, sistem akan mengecek data yang telah di inputkan admin, jika benar maka sistem akan menyimpannya dalam dalam database jika salah sistem akan kembali ke halaman layar input data barang.



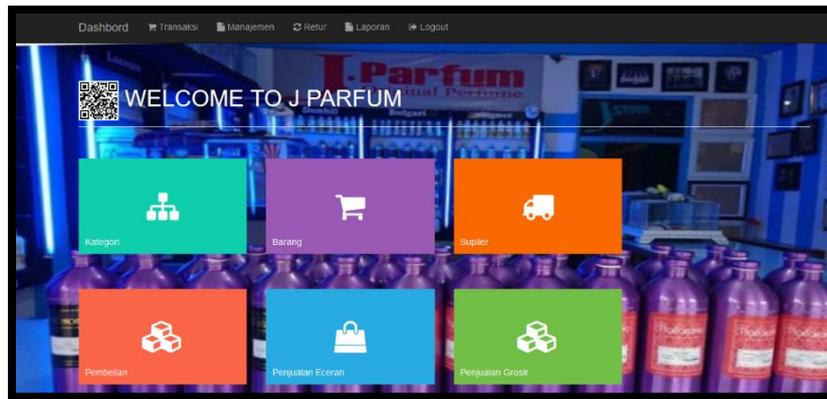
Gambar 10. Sequence diagram admin melihat laporan

Sequence Diagram pengguna dalam melihat laporan menggambarkan admin masuk kedalam halaman utama lalu memilih menu laporan. Selanjutnya admin memilih salah satu laporan apa yang di inginkan dan kemudian laporan akan di ditampilkan.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

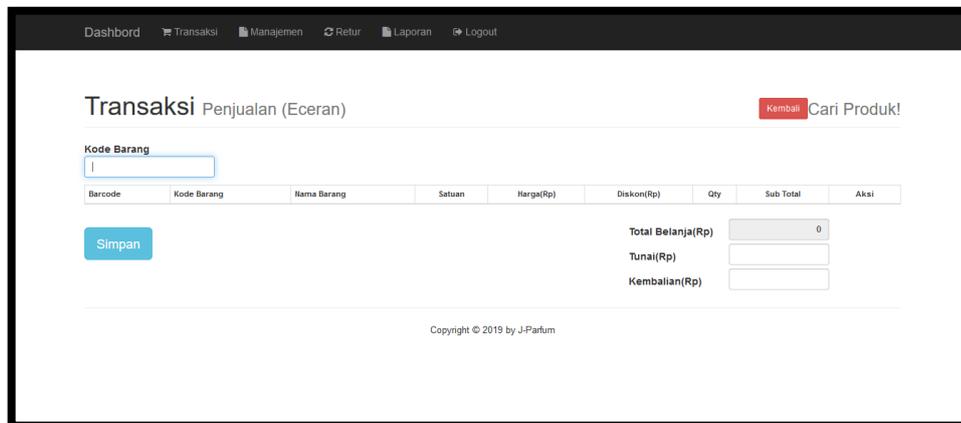
4.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahapan yang akan membahas atau menceritakan sistem yang telah dibangun, sehingga akan diketahui bagaimana proses kinerja dari sistem tersebut. Penjelasan-penjelasan dari setiap tampilan atau bentuk dari layar monitor sebagai interface antara pengguna dengan sistem yang sudah dirancang pada aplikasi ini, berikut ini merupakan penjelasan-penjelasan dari setiap pengguna interface aplikasi.



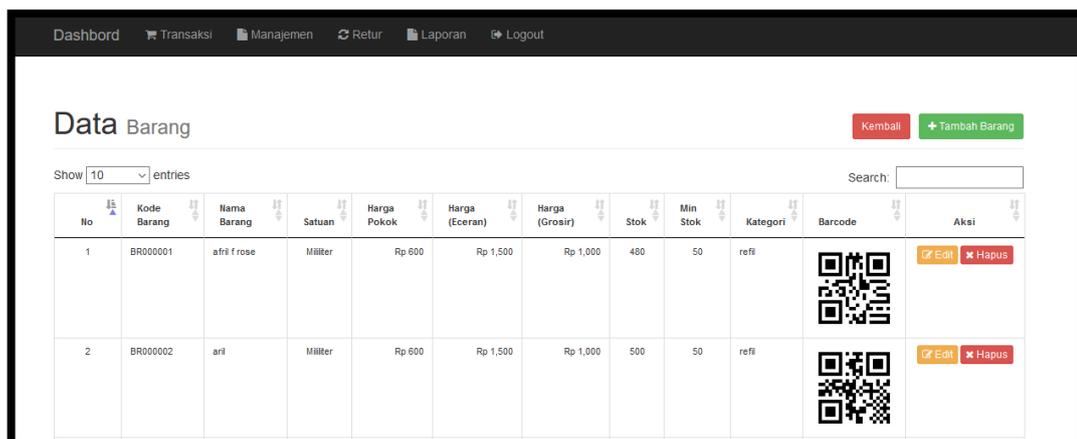
Gambar 11. Tampilan Halaman

Gambar 11 diatas merupakan tampilan halaman utama admin yang menjadi halaman utama pada bagian admin untuk mengakses semua kegiatan dalam sistem. Pada halaman utama terdapat *panel menu* yang berisi menu transaksi, manajemen, retur penjualan, laporan dan *logout*. Yang membedakan tampilan utama antara admin dan pengguna ialah pengguna hanya dapat mengakses transaksi penjualan eceran dan grosir saja sedangkan admin dapat mengakses semua menu yang terdapat pada sistem.



Gambar 12. Form Penjualan Grosir

Pada menu transaksi penjualan eceran kita hanya perlu menginputkan kode barang maka nama parfum, satuan harga jual, akan secara otomatis terisi. Kemudian kita menginputkan jumlah mili yang di jual maka sistem akan menghitung jumlah harga yang harus di bayar. Lalu klik simpan maka transaksi telah selesai.



Gambar 13. Form Data Barang

Pada menu ini kita bisa menambahkan data barang atau parfum terbaru, dengan cara menginputkan kode barang, nama barang, satuan, harga pokok, harga eceran, harga grosir, stok, jumlah min stok, dan kategori.

LAPORAN LABA RUGI								
No	Tanggal	Total Harga Jual/bln	Total Diskon/bln	Total Pendapatan/bln	Total HPP/bln	Laba Kotor/bln	Total Beban/bln	Laba Bersih/bln
1	2019-04-14	Rp 3.000.000	Rp 0	Rp 3.000.000	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.100.000	Rp 900.000
Pendapatan								
Total Penjualan				Rp 3.000.000				
Total Diskon				Rp 0				
Total Pendapatan					Rp 3.000.000			
Total HPP					Rp 1.000.000			
Laba Kotor					Rp 2.000.000			
Total Beban					Rp 1.100.000			
Laba Bersih					Rp 900.000			

Tembilahan, 16-Apr-2019
(JFARFUM)

Gambar 14. Form Laporan Laba Rugi

Laporan labarugi adalah laporan mengenai informasi tentang perhitungan pendapatan atau penjualan selama satu periode atau lebih. Di kurang dengan semua beban untuk mendapatkan lababersih.

5 KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil perancangan dan implementasi sistem informasi manajemen usaha J parfum dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Sistem yang dimiliki J Parfum pada saat ini telah memiliki database pengelolaan pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang terstruktur dan bisa di akses kapanpun dan dimanapun sehingga pihak toko tidak kesulitan lagi dalam mengelola data transaksi dan pembuatan laporan keuangan. 2) Sistem informasi manajemen usaha j parfum saat ini mempermudah dalam mengelola data transaksi hal ini dapat di buktikan dengan di peroleh data dari 30 responden dengan persentase 92,1% menyatakan bahwa sistem dapat mempermudah transaksi penjualan dan berjalan dengan baik. Mempermudah dalam menyediakan laporan yang di butuhkan hal ini dapat di buktikan dengan persentase 89,1% menyatakan bahwa sistem dapat menyediakan laporan yang diinginkan dengan baik. Mempermudah pemilik usaha dalam memonitoring usaha hal ini dapat di buktikan dengan persentase 90% menyatakan bahwa sistem dapat mempermudah pemilik usaha dalam memonitoring usahanya dan sistem dapat berjalan dengan baik. 3) Sistem terdiri dari dua bagian utama yaitu bagian user (karyawan) dan bagian admin (pemilik usaha). Bagian utama user adalah bagian yang digunakan oleh pengakses sistem untuk menginputkan seluruh data transaksi jual beli yang terjadi pada toko J parfum, Bagian admin digunakan untuk mengakses data utama dari sistem serta untuk melakukan modifikasi/ manipulasi data pada bagian database sistem seperti menginput data barang, data kategori barang, data suplier, data pengguna dan data beban lain-lain. Admin juga dapat melakukan update data maupun penghapusan data.

REFERENSI

- [1] Pengujian Sistem Informasi E-commerce Usaha Gudang Cokelat Menggunakan Uji Alpha dan Beta. Agus Suandi, Fata Nidaul Khasanah, Endang Retnoningsih. E-issn : 2548-3587, Bekasi : Information System For Educators and Professionals, 2017, Vol. 2. No.1.
- [2] Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive. Sohibun, Filza Yulina Ade. 2, Lampung : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, 2017, Vol. 2. ISSN 2301-7562.

- [3] Analisis Implementasi Manajemen Kualitas Dari Kinerja Operasional Pada Industri Ekstraktif di Sulawesi Utara. Ibrahim, Akhmadrandy. 2, Manado : Jurnal EMBA, 2016, Vol. Vol 4. ISSN 2303-1174.
- [4] Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman. Gustika, Roza. 2, Pasaman : e-jurnal Apresiasi Ekonomi, 2016, Vol. Vol.4. ISSN : 2337-3997.
- [5] Perancangan Sistem Informasi Penjualan Helm Pada Toko Helm Swaka Pacitan. Sanja Kurniawan, Siska Iriani. ISSN: 2302-5707, Pacitan : IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security, 2015, Vol. 4. No.3.
- [6] Perancangan Sistem Informasi Persediaan Stock parfum Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic.Net dan Database Access Pada Toko Gofha Perfume. Jaya, Eko Amri. ISSN 1412-5455, Padang : Jurnal Sains dan Teknologi, 2016, Vol. 16. No.1.
- [7] Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Pada Galoenk Distro Pematang Siantar. Siregar, Victor Marudut Mulia. E-ISSN 2615-2738, Pematang Siantar : Jurnal Teknologi Informasi, 2017, Vol. 2. No.2.
- [8] Pengimplementasian dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pengendalian Stock Barang pada Toko Swastika Servis (SS) Bangunan dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0 Didukung Dengan Database MySQL. Sophian, Sophan. ISSN : 1693-752X, Padang : Jurnal Momentum, 2014, Vol. 16. No.2.
- [9] Sistem Informasi Penjualan Pupuk Berbasis E-commerce. Rice Novita, Novita Sari. ISSN : 2338-2724, Pekanbaru : Jurnal TEKNOIF, 2015, Vol. 3. No.2.
- [10] Perancangan Sistem Informasi E-Jurnal Pada Prodi Sistem Informasi di Universitas Islam Indragirihilir. Fatimah, Samsudin. 1, Tembilahan : Jurnal Perangkat Lunak, 2019, Vol. Vol.1. E-ISSN : 2685-2594.
- [11] Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Elektronik (E-Arsip) Berbasis Microsoft Access Pada PT.H1-Test. Fauziah Latif, Aditya Wirangga Pratama. ISSN : 2337-7887, Batam : Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 2015, Vol. 3. No.1.
- [12] Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada STIKOM DINAMIKA BANGSA jambi (Studi Kasus : Penjualan dan Disposasi Aset Tetap). Maria Rosario Borroek, SE,M.SI. ISSN : 1978-8126, Jambi : Jurnal Ilmiah SISFO, 2015, Vol. 8. No.2.
- [13] Sistem Peramalan Jumlah Penjualan Menggunakan Metode Moving Average Pada Rumah Jilbab Zaky. Alfian Nurlifa, Sri Kusumadewi. 1, Yogyakarta : Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika, 2017, Vol. Vol.2. ISSN : 2527-9866.
- [14] Pembuatan dan Perancangan Sistem E-Letter Berbasis Web dengan Codeigneter dan Bootstrap. Umar Asidhiqi, Anggit Dwi Hartanto. 04, Yogyakarta : Jurnal Ilmiah DASi, 2013, Vol. Vol.14. ISSN : 1411-3201.
- [15] Sistem Informasi Monitoring Inventory Dengan Analisa PIECES Pada PT Care Spundbond. lukman nulhakim, nur azizah, mety trisna aji. 1, Pontianak : SENSITEK 2018, 2018, Vol. Vol.1.